

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang Implementasi Mitigasi Risiko Pembiayaan Oto iB Hasanah Pada Bank BNI Syariah KCP. Serang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor – faktor yang menjadi penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu karakter nasabah, rasio modal dan jumlah angunan.
2. Implementasi mitigasi risiko dalam pembiayaan oto ib Hasanah pada bank BNI Syariah KCP. Serang ini tidak lepas dari Standar Operasional Perusahaan yang berlaku yaitu dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu analisis 5C ( *Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditional*). Bank BNI Syariah KCP. Serang juga melakukan proses identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan

pengendalian risiko. Adapun mitigasi risiko yang dilakukan oleh bank BNI Syariah KCP. Serang yaitu dengan mengikat angunan (jaminan) untuk mengantisipasi nasabah yang mengalami gagal bayar (pembiayaan macet), melakukan Melakukan pengelompokan nasabah, Menerapkan pembatasan limit pembiayaan, mengikuti beberapa agenda otomotif IMS (Indonesia Motor Show), melakukan restrukturisasi pembiayaan meliputi reschuldung, reconditioning, dan restructuring. Hal tersebut dapat mengurangi terjadinya risiko pembiayaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi peneliti yang akan datang atau bagi bank BNI syariah KCP. Serang. dan yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Bagi Bank BNI Syariah KCP. Serang

Implementasi mitigasi risiko pembiayaan Oto iB Hasanah yang di terapkan oleh bank BNI Syariah KCP. Serang sudah cukup baik, oleh karena itu pihak bank perlu mempertahankan dan lebih ditingkatkan lagi khususnya dalam penerapan mitigasi risiko pembiayaan pada produk Oto iB Hasanah. Untuk dapat menjaga kelancaran pembiayaan nasabah agar tidak terjadinya pembiayaan macet.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah waktu penelitian yang lebih panjang, dan dapat menambah jumlah narasumber agar penelitiannya menjadi lebih akurat. Diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya agar tidak terpaku kepada penelitian ini , namun dapat mencari referensi-referensi lain yang mungkin akan dapat memperkuat penelitian.

